

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN RIAU
SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**

SKRIPSI, JULI 2026

MAZZAYA ZALIA RAMADHANI

**HUBUNGAN PENYAKIT KARDIOVASKULAR KEHAMILAN
TERHADAP LUARAN FETOMATERNAL DI RSUD ARIFIN ACHMAD
PEKANBARU PROVINSI RIAU PERIODE 2024-2025**

xiv ± 52 Halaman + 9 Tabel + 9 Lampiran

ABSTRAK

Penyakit kardiovaskular pada kehamilan merupakan masalah kesehatan yang berkontribusi terhadap tingginya morbiditas dan mortalitas maternal maupun neonatal. Kondisi ini dapat mengganggu perfusi uteroplasenta sehingga meningkatkan risiko luaran fetomaternal yang merugikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penyakit kardiovaskular kehamilan terhadap luaran fetomaternal yaitu BBLR, prematur, asfiksia, fetal distress dan IUFD. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain retrospektif analitik menggunakan data rekam medis periode Januari 2024–Desember 2025. Sampel penelitian berjumlah 301 responden yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penyakit kardiovaskular kehamilan dengan kejadian BBLR ($p=0,000$, $OR=3,557$), prematur ($p=0,011$, $OR=1,899$), asfiksia ($p=0,010$, $OR=1,941$), dan fetal distress ($p=0,001$, $OR=2,738$), namun tidak terdapat hubungan dengan kejadian IUFD ($p=0,702$). Oleh karena itu diharapkan tenaga kesehatan untuk dapat mempertahankan pemantauan ANC yang optimal dalam upaya deteksi dini, serta penatalaksanaan multidisiplin untuk mencegah komplikasi maternal dan neonatal.

Kata Kunci : Penyakit Kardiovaskular Kehamilan, BBLR, Prematur, Asfiksia,
Fetal Distress, IUFD.

Referensi : 47 Referensi (2017-2025).

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
RIAU HEALTH POLYTECHNIC
BACHELOR OF APPLIED MIDWIFERY**

THESIS, JULY 2026

MAZZAYA ZALIA RAMADHANI

**RELATIONSHIP OF PREGNANCY CARDIOVASCULAR DISEASE TO
FETOMATERNAL EXTERNALITIES AT ARIFIN ACHMAD HOSPITAL
PEKANBARU, RIAU PROVINCE 2024-2025**

xiv ± 52 Page +9 Table + 9 Appendices

ABSTRACT

Cardiovascular disease during pregnancy is a major health problem that contributes to increased maternal and neonatal morbidity and mortality. This condition may impair uteroplacental perfusion, thereby increasing the risk of adverse fetomaternal outcomes. This study aimed to determine the relationship between cardiovascular disease during pregnancy and fetomaternal outcomes, including low birth weight (LBW), preterm birth, neonatal asphyxia, fetal distress, and intrauterine fetal death (IUFD). This study employed a quantitative analytical retrospective design using medical record data collected from January 2024 to December 2025. A total of 301 respondents were included in the study using a total sampling technique. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi-square test at a 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). The results showed a significant association between cardiovascular disease during pregnancy and the incidence of low birth weight ($p = 0.000$; OR = 3.557), preterm birth ($p = 0.011$; OR = 1.899), neonatal asphyxia ($p = 0.010$; OR = 1.941), and fetal distress ($p = 0.001$; OR = 2.738). However, no significant association was found between cardiovascular disease during pregnancy and intrauterine fetal death (IUFD) ($p = 0.702$). Therefore, healthcare professionals are expected to maintain optimal antenatal care (ANC) monitoring for early detection and implement multidisciplinary management to prevent maternal and neonatal complications.

Keywords : Cardiovascular Disease Pregnancy, BBLR, Prematurity, Asphyxia, Fetal Distress, IUFD.

References :47 References (2017-2025).